

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA OPERATOR DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PITUMPANUA KABUPATEN WAJO

Eka Mayasari¹, Muh. Hasbi Abbas², Arisa³

^{1,2,3}Program Pascasarjana, Universitas Puangrimaggalatung

¹ekamayasari12354@gmail.com, ²m.hasby.abbas@gmail.com,

³andiarisa01@gmail.com

ABSTRACT

The digitalization of educational administration through systems such as Dapodik has increased the workload of school operators, especially in public elementary schools. This study aimed to analyze the effect of workload on the performance of school operators in public elementary schools in Pitumpanua District, Wajo Regency. The study used a quantitative approach with a census method involving 32 school operators as respondents. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using descriptive statistics, Pearson correlation, and simple linear regression. The results showed that the workload of school operators was categorized as good, while operator performance was categorized as very good. Workload had a positive and significant effect on operator performance with a regression equation of $Y = 29.25 + 0.48X$, correlation coefficient $r = 0.543$, and determination coefficient $R^2 = 0.295$. These findings indicate that workload contributes 29.5% to operator performance, while the remaining percentage is influenced by other variables outside this study. The study concludes that effective workload management is important to improve the quality of educational administration services.

Keywords: workload, operator performance, educational administration

ABSTRAK

Digitalisasi administrasi pendidikan melalui sistem seperti Dapodik telah meningkatkan beban kerja operator sekolah, khususnya pada sekolah dasar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja operator sekolah dasar negeri di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sensus yang melibatkan 32 operator sekolah sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, korelasi Pearson, serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja operator berada pada kategori baik, sedangkan kinerja operator berada pada kategori sangat baik. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operator dengan persamaan regresi $Y = 29,25 + 0,48X$, nilai korelasi $r = 0,543$, dan koefisien determinasi $R^2 = 0,295$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa beban kerja memberikan kontribusi sebesar 29,5% terhadap kinerja operator, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan beban kerja yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan.

Kata Kunci: beban kerja, kinerja operator, administrasi pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh kualitas manajemen administrasi sekolah yang mendukung seluruh aktivitas pendidikan. Dalam era digital saat ini, sekolah dituntut mampu mengelola data dan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Al Idrus, Damayanti, dan Rahman (2026), transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut setiap sekolah untuk memiliki sistem administrasi yang efektif agar pelayanan pendidikan dapat berjalan optimal.

Salah satu tenaga kependidikan yang memiliki peran strategis dalam sistem administrasi pendidikan adalah operator sekolah. Operator sekolah bertanggung jawab dalam pengelolaan data pendidikan, seperti data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, hingga pelaporan bantuan operasional sekolah melalui berbagai sistem informasi pendidikan,

khususnya Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Kusmanto (2026) menjelaskan bahwa operator sekolah merupakan ujung tombak pengelolaan sistem informasi pendidikan karena bertanggung jawab terhadap validitas dan ketepatan data yang digunakan dalam pengambilan kebijakan pendidikan.

Perkembangan sistem informasi pendidikan menyebabkan tugas operator sekolah semakin kompleks. Operator sekolah tidak hanya bertugas melakukan input data, tetapi juga melakukan sinkronisasi data, validasi, pembaruan informasi secara berkala, serta memastikan seluruh laporan administrasi sekolah terselesaikan tepat waktu. Kondisi ini menimbulkan beban kerja yang cukup tinggi, terutama ketika terdapat tenggat waktu pelaporan dari dinas pendidikan maupun pemerintah pusat. Menurut Maharani dan Trihantoyo (2024), beban kerja yang tinggi dapat memengaruhi efektivitas kerja tenaga kependidikan karena menyebabkan kelelahan kerja, tekanan psikologis, dan penurunan produktivitas.

Selain itu, Rifai (2026) menyatakan bahwa tingginya beban kerja non-pokok dalam lingkungan sekolah dapat berdampak pada

kualitas kinerja dan kesejahteraan tenaga kependidikan. Banyak operator sekolah yang harus merangkap tugas administrasi lainnya sehingga pekerjaan menjadi semakin kompleks dan menyita waktu kerja. Beban kerja yang tidak seimbang dengan kapasitas kerja dapat menyebabkan stres kerja yang pada akhirnya memengaruhi kualitas hasil pekerjaan operator sekolah.

Selain beban kerja, faktor lingkungan kerja juga memiliki pengaruh penting terhadap kinerja operator sekolah. Lingkungan kerja mencakup kondisi fisik maupun nonfisik yang mendukung aktivitas kerja pegawai. Lingkungan kerja fisik meliputi ruang kerja, pencahayaan, suhu ruangan, fasilitas komputer, serta jaringan internet yang memadai. Sementara itu, lingkungan kerja nonfisik meliputi hubungan antarpegawai, komunikasi organisasi, dan dukungan kepala sekolah. Menurut Pratiwi dan Anggraeni (2026), lingkungan kerja yang baik mampu meningkatkan kenyamanan kerja, motivasi, dan produktivitas pegawai secara signifikan.

Sebaliknya, lingkungan kerja yang kurang kondusif dapat menimbulkan tekanan kerja dan

menurunkan semangat kerja pegawai. Leisubun dan Bakar (2026) menjelaskan bahwa lingkungan kerja yang tidak mendukung akan berdampak pada rendahnya efektivitas kerja tenaga kependidikan. Dalam konteks sekolah dasar, keterbatasan fasilitas seperti komputer dan jaringan internet sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan administrasi pendidikan berbasis digital.

Di Kabupaten Wajo, khususnya Kecamatan Pitumpanua, operator sekolah dasar negeri memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam mendukung pengelolaan administrasi pendidikan berbasis digital. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara informal dengan beberapa operator sekolah, ditemukan bahwa sebagian operator mengalami beban kerja yang tinggi, terutama pada saat penginputan data semester, sinkronisasi Dapodik, dan pelaporan dana BOS. Selain itu, beberapa operator sekolah juga merangkap tugas administrasi lainnya sehingga pekerjaan menjadi semakin kompleks.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah kondisi lingkungan kerja yang belum sepenuhnya

mendukung. Beberapa sekolah masih memiliki keterbatasan fasilitas kerja seperti komputer yang kurang memadai, jaringan internet yang tidak stabil, serta ruang kerja yang kurang nyaman. Rumapea, Sinulingga, dan Milala (2026) menyatakan bahwa keterbatasan sarana kerja dan kurangnya dukungan organisasi dapat menghambat kinerja tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas administrasi sekolah.

Kinerja operator sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan administrasi pendidikan di sekolah. Operator sekolah yang memiliki kinerja baik akan mampu menyelesaikan tugas administrasi secara cepat, akurat, dan tepat waktu sehingga mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan. Atmajaya, Hastuti, dan Nofirda (2025) menjelaskan bahwa beban kerja dan kondisi kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas kinerja pegawai. Oleh karena itu, pengelolaan beban kerja dan lingkungan kerja yang baik menjadi hal penting dalam meningkatkan produktivitas operator sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian

mengenai pengaruh beban kerja terhadap kinerja operator sekolah dasar negeri di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi beban kerja operator sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja mereka. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dan dinas pendidikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, meningkatkan kesejahteraan operator sekolah, serta mendukung optimalisasi manajemen pendidikan berbasis digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja operator sekolah dasar negeri se-Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh operator sekolah dasar negeri se-Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo yang berjumlah 32 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling. Menurut Arikunto (2010), apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka seluruh populasi sebaiknya dijadikan sampel agar hasil penelitian lebih akurat. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X), yaitu beban kerja operator sekolah, dan variabel terikat (Y), yaitu kinerja operator sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian dan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk

memperoleh data pendukung berupa data sekolah, data operator sekolah, dan dokumen administratif lainnya. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi beban kerja dan kinerja operator sekolah, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja operator sekolah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja operator sekolah berada pada kategori baik dengan total skor sebesar 1.053. Hal ini menunjukkan bahwa operator sekolah mampu melaksanakan tugas administrasi pendidikan meskipun menghadapi tuntutan pekerjaan yang cukup kompleks.

Kinerja operator sekolah berada pada kategori sangat baik dengan total skor sebesar 1.447. Operator sekolah dinilai mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu, menjaga kualitas pekerjaan, dan bekerja sama

dengan pihak sekolah dalam mendukung kelancaran administrasi pendidikan.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Nilai	Keterangan
Korelasi (r)	0,543	Hubungan Sedang
Koefisien Determinasi (R ²)	0,295	Kontribusi 29,5%
Persamaan Regresi	Y = 29,25 + 0,48X	Pengaruh Positif

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r = 0,543$ yang berarti terdapat hubungan sedang antara beban kerja dan kinerja operator sekolah. Sementara itu, hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 29,25 + 0,48X$ yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan beban kerja sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja operator sekolah sebesar 0,48 satuan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Prastiani (2026) yang menyatakan bahwa beban kerja dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja apabila tugas yang diberikan masih berada dalam batas kemampuan individu dan didukung dengan sistem kerja yang baik. Beban kerja yang proporsional dapat memacu pegawai

untuk bekerja lebih produktif dan bertanggung jawab.

Koefisien determinasi sebesar 0,295 menunjukkan bahwa beban kerja memberikan kontribusi sebesar 29,5% terhadap kinerja operator sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, kompetensi digital, dan dukungan organisasi. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Rumapea, Sinulingga, dan Milala (2026) yang menyatakan bahwa faktor-faktor seperti sarana kerja, dukungan organisasi, kompetensi tenaga kependidikan, dan lingkungan kerja sangat memengaruhi kualitas kinerja tenaga administrasi sekolah. Selain itu, Leisubun dan Bakar (2026) menjelaskan bahwa lingkungan kerja yang nyaman dan dukungan manajerial yang baik mampu meningkatkan semangat kerja dan efektivitas pegawai.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa pengelolaan beban kerja yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja operator sekolah. Namun demikian, apabila beban kerja terlalu tinggi tanpa dukungan sistem kerja yang memadai, maka dapat menimbulkan

tekanan kerja dan penurunan efektivitas administrasi pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa beban kerja operator sekolah dasar negeri di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo berada pada kategori baik dan kinerja operator sekolah berada pada kategori sangat baik. Beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operator sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan beban kerja yang proporsional serta dukungan sarana dan sistem kerja yang memadai agar kualitas administrasi pendidikan dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Idrus, S. M., Damayanti, N. L. T. D., & Rahman, A. (2026). Analisis manajemen sumber daya manusia sekolah dasar di era transformasi digital. *Academic Research Journal*, 6(1), 77–89. <https://ejournal.lembagaeinsteincollege.com/ARJ/article/download/303/198>
- Atmajaya, D., Hastuti, D., & Nofirda, F. A. (2025). Pengaruh kepuasan kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Muara Riau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 41–53. <https://jom.umri.ac.id/index.php/emba/article/download/1720/716>
- Kusmanto, A. (2026). Kinerja operator sekolah dasar dalam pengelolaan sistem informasi pendidikan dengan literasi digital dan motivasi kerja. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 4(2), 88–101. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/download/1241/1179>
- Leisubun, C., & Bakar, A. (2026). Analisis pengaruh beban kerja, manajerial dan lingkungan kerja terhadap kinerja pendidik di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 90–104. <https://ecosemica.net/index.php/ECONOMICA/article/download/1127/1113>
- Maharani, N. A., & Trihantoyo, S. (2024). Pengaruh beban kerja dan kompetensi digital terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama negeri Kota Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–57. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/download/75237/53520>
- Prastiani, H. (2026). *Pengaruh beban kerja, kepuasan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada pamong administrasi*. Universitas Muhammadiyah Magelang. <https://repositori.unimma.ac.id/7>

133/1/2301010115_COVER_BA
B%20I_BAB%20II_BAB%20III_
BAB%20V_DAFTAR%20PUST
AKA.pdf

- Pratiwi, N., & Anggraeni, M. D. (2026). Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja dosen STIKes Alifah Padang. *Ekasakti Matua Jurnal Manajemen*, 5(2), 112–124. <https://www.ejurnal-unespadang.ac.id/EMJM/article/download/1368/1324>
- Rifai, R. (2026). Perspektif manajemen pendidikan terhadap ketimpangan beban kerja non pokok guru SD negeri: Dampaknya pada kinerja pembelajaran dan kesejahteraan guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 66–79. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/download/1250/917>
- Rumapea, D., Sinulingga, W. P. B., & Milala, J. P. S. (2026). Analisis faktor-faktor yang menghambat kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Management*, 3(1), 33–45. <https://multidisipliner.org/ijim/article/download/790/500>